

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan, membuat suatu peraturan mengenai tingkat kesehatan bank. Dilihat dari beberapa rasio keuangan bank diketahui bahwa dari 120 bank umum yang ada di Indonesia, 33 bank telah memiliki rasio keuangan yang tergolong sehat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi berganda terhadap 33 bank yang memiliki rasio yang dapat dikategorikan sehat dapat diketahui bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan nilai signifikannya lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang digunakan (5%) yang artinya rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini mengindikasikan ketika suatu bank memiliki kredit bermasalah, perubahan nilai NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di-*proxy* dengan ROA. Hasil penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang digunakan (5%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar CAR kemungkinan akan semakin besar pencapaian profitabilitas bank yang di-*proxy* dengan ROA.

3. Kedua rasio yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh dengan taraf sedang terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.559.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa NPL dan CAR dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu bank. NPL merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum secara signifikan, karena NPL berpengaruh paling besar, bank dengan aset yang besar perlu mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya NPL dan melakukan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan bunga bank yang optimal.

CAR juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum secara signifikan. Hal ini terjadi karena CAR adalah perbandingan antara modal dengan ATMR, yang merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva yang mengandung risiko. Sementara profitabilitas (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva, sehingga kecil risiko dalam aktiva, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank melalui profitabilitas (ROA).

## **C. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan profitabilitas bank dan rekomendasi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

## 1. Untuk Operasional Bisnis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara NPL dengan profitabilitas, maka sebaiknya setiap bank perlu meningkatkan penggunaan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk mencegah kredit bermasalah yang berdampak pada peningkatan rasio NPL.
- b. Hasil CAR yang menunjukkan hasil positif signifikan perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak bagi peningkatan keuntungan, karena memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat keuntungan yang di-proxy dalam rasio ROA.

## 2. Akademis

- a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam keuangan bank serta periode hanya satu tahun (tahun 2012). Untuk itu, penelitian ini dapat menambahkan beberapa rasio yang terdapat pada penilaian kesehatan dengan metode CAMELS dan periode penelitian yang lebih panjang.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor eksternal bank seperti inflasi atau tingkat suku bunga sebagai variabel bebas.